



SUPLEMEN

RENCANA KERJA

Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM

2020

PENGANTAR

Tahun 2020 merupakan tahun yang cukup berat akibat terjadinya pandemi Novel Coronavirus-2019 (Covid-19) di Dunia. Pandemi ini memberikan dampak yang cukup besar di masyarakat khususnya dari segi ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat menurun, oleh karena itu Pemerintah mengambil beberapa langkah kebijakan untuk menghadapi pandemi yang terjadi serta memfokuskan kepada pemulihan kehidupan masyarakat untuk dapat kembali normal.

Kebijakan *refocusing* anggaran diambil Pemerintah agar dampak ekonomi di masyarakat dapat segera teratasi. Sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden no.54 Tahun 2020 serta Surat Menteri Keuangan terkait perubahan postur anggaran pada Kementerian/Lembaga, Badan P2SDM juga melakukan penyesuaian pada target kinerja dan anggaran pada kegiatan di lingkup Badan P2SDM.

Penyesuaian target dan anggaran tahun 2020 dilakukan sebagai langkah pencapaian strategis agar pelaksanaan kegiatan tetap berjalan secara efektif namun tetap dapat mendukung terwujudnya pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta penanganan dampak pandemi yang sedang terjadi.

Dokumen **Suplemen Rencana Kerja Badan P2SDM** ini disusun sebagai penyempurna dan merevisi beberapa hal yang telah ditetapkan sebelumnya pada Dokumen Rencana Kerja Badan P2SDM Tahun 2020 akibat kebijakan yang terjadi. Melalui dokumen ini, diharapkan pelaksanaan kegiatan lingkup Badan P2SDM ke depannya dapat tetap berjalan secara efektif serta tetap dapat mendukung keberhasilan penyelenggaraan Program Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Tahun 2020.

Jakarta, Juni 2020
KEPALA BADAN,



Ir. Helmi Basalamah, MM
NIP. 19611119 198802 1 001

PENDAHULUAN Dokumen perencanaan suatu lembaga disusun pada tahun sebelum pelaksanaan kegiatan sebagai dasar bagi satuan kerja dalam melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Selama pelaksanaan program dan kegiatan terdapat kondisi atau kemungkinan perubahan kebijakan yang menyebabkan pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan target yang direncanakan. Menindaklanjuti hal tersebut perlu adanya dokumen tambahan yang menjelaskan perubahan yang terjadi pada perencanaan Tahun 2020.

Akibat terjadinya pandemi Novel Coronavirus-2019 (Covid-19) di Dunia termasuk di Indonesia, mengakibatkan dampak pada pertumbuhan ekonomi yang sangat menurun. Oleh karena itu Pemerintah mengambil beberapa langkah kebijakan untuk menghadapi pandemi yang terjadi serta memfokuskan kepada pemulihan kehidupan masyarakat untuk dapat kembali normal yaitu dengan melakukan *refocusing* anggaran pada Kementerian/Lembaga.

Sebagai tindak lanjut dari kebijakan *refocusing* yang terjadi, Badan P2SDM melakukan penyesuaian dan pemutakhiran pada target/output kegiatan dan anggaran pada kegiatan di lingkup Badan P2SDM sebagai langkah pencapaian strategis agar pelaksanaan kegiatan tetap berjalan secara efektif namun tetap dapat mendukung terwujudnya pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta penanganan dampak pandemi yang sedang terjadi.

**MAKSUD
DAN
TUJUAN** Penyusunan dokumen Suplemen Rencana Kerja Badan P2SDM Tahun 2020 ini dimaksudkan untuk menyempurnakan isi dokumen Rencana Kerja Badan P2SDM Tahun 2020 yang telah disusun sebelumnya serta merevisi dan memutakhirkan target/output pada beberapa kegiatan. Dokumen ini juga menjadi salah satu acuan pengukuran sasaran kinerja Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Tahun 2020.

**PROGRAM
DAN
KEGIATAN** Badan P2SDM memiliki tanggung jawab terhadap Program Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM. Akibat adanya pandemi Covid-19, terjadi perubahan postur anggaran pada Kementerian/Lembaga termasuk Kementerian LHK. Kebijakan ini mengakibatkan Badan P2SDM juga melakukan penyesuaian pada target kinerja dan anggaran pada kegiatan di lingkup Badan P2SDM. Hal tersebut juga mengakibatkan target pada indikator kinerja program (IKP) mengalami perubahan pada. Pada dokumen Suplemen Renja Badan P2SDM Tahun 2020 ini tercantum target-target yang mengalami perubahan, pemutakhiran serta penyempurnaan narasi pada dokumen Rencana Kerja BP2SDM 2020 sebelumnya.

Sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden no.54 Tahun 2020 serta Memperhatikan Surat Edaran Menteri Keuangan Nomor SE.6/MK.02/2020 perihal *Refocusing* Kegiatan dan Realokasi Anggaran Kementerian/Lembaga dalam rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19), dan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Menteri LHK Nomor SE.9/SETJEN/ROCAN/SET.1/3/2020 tanggal 28 Maret 2020, Presiden telah menginstruksikan kepada seluruh Kementerian/Lembaga dan daerah untuk melakukan *refocusing* anggaran bagi dana kesehatan, bantuan sosial (bansos), dan mendukung dunia usaha khususnya UMKM. Selain itu, dilakukan pemotongan anggaran, khususnya perjalanan dinas dan paket *meeting* yang tidak bisa dilaksanakan dalam kondisi pandemi ini sehingga dananya dapat direalokasikan untuk program penanganan COVID-19.

Refocusing kegiatan dan realokasi anggaran yang dilakukan pada Kementerian LHK, mengakibatkan beberapa perubahan kebijakan kegiatan dan target kinerja pada Badan P2SDM. Perubahan yang signifikan terjadi pada pelaksanaan diklat serta pelatihan masyarakat serta pertemuan-pertemuan yang dilakukan secara tatap muka. Untuk menghindari penyebaran Covid-19. Pelaksanaan diklat dan pelatihan masyarakat dilakukan menggunakan metode jarak jauh (*e-learning*). Perubahan metode ini mengakibatkan berubahnya target pada kegiatan diklat aparatur dan non aparatur.

Untuk menghadapi dampak pandemi pada ekonomi masyarakat, jenis diklat yang dilakukan adalah dengan menambah diklat pendamping perhutanan sosial. Diklat ini bertujuan untuk melatih pendamping penerima ijin perhutanan sosial agar dapat menjadi lebih produktif di kondisi pandemi saat ini. Selain kegiatan diklat, kegiatan lain juga dilakukan dengan mengurangi kegiatan secara tatap muka.

Secara rinci, perubahan target indikator pada kegiatan Bp2SDM tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 1 dan 2 berikut.

Tabel 1. Target Indikator Kinerja Program (IKP) Badan P2SDM

Sasaran	Indikator Kinerja Program (IKP)	Target 2020
01-Meningkatnya Efektivitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus untuk Diklat	Nilai KHDTK yang dikelola	66,5 poin
02-Meningkatnya Produktivitas dan Daya Saing SDM LHK	SDM LHK yang Meningkatkan Kompetensinya,	6.973 Orang
	Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Masyarakat	110 Unit
	Jumlah Lembaga/ Komunitas serta Generasi Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup	77 Unit
03-Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang akuntabel, responsif dan berpelayanan prima pada Badan P2SDM	Nilai SAKIP BP2SDM	72 Poin

Tabel 2. Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Badan P2SDM Tahun 2020

Kegiatan/Sasaran	Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
Perencanaan dan Pengembangan SDM Tersedianya SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang Kompeten	a) Peta Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur LHK, 5 Jenis Jabatan
	b) Peta Pengembangan Kompetensi SDM Non Aparatur LHK, 5 Jenis Jabatan
	c) SDM LHK yang Meningkatkan Kompetensinya, 1.000 orang
Penyelenggaraan Diklat Aparatur dan Non Aparatur LHK Meningkatnya kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	a) SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK yang meningkatkan kapasitasnya, 5.507 Orang
	b) SDM LHK yang Lulus Pendidikan Karya Siswa, 23 orang
	c) Nilai KHDTK yang dikelola, 66,5 poin

Kegiatan/Sasaran	Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan	Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan yang tersedia, 466 orang
Penyelenggaraan Masyarakat dan Pengembangan Lingkungan Meningkatkan kapasitas masyarakat dan generasi lingkungan hidup	a) SDM Masyarakat yang mampu mengelola Lingkungan Hidup dan Kehutanan secara lestari, 1.530 orang
	b) Lembaga/komunitas yang melaksanakan gerakan masyarakat bela lingkungan, 5 unit
	c) Sekolah yang Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup, 72 Unit
Peningkatan Penyuluhan Meningkatkan kapasitas pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat	a) Pendamping kompeten dalam pemberdayaan masyarakat melalui KTH/Kelompok Masyarakat, 200 orang
	b) Kelompok Tani Hutan (KTH) Mandiri, 120 KTH
	c) Pengembangan dan Implementasi metode dan materi penyuluhan kehutanan, 3 Jenis
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik sesuai kerangka reformasi dan birokrasi pada unit Badan P2SDM	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Badan P2SDM sesuai kerangka reformasi birokrasi untuk menjamin kinerja yang optimal, SAKIP dengan nilai 72 poin

ALOKASI Penyelenggaraan Program Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan

PENDANAAN SDM pada tahun 2020 didukung oleh alokasi anggaran sebesar Rp341.386.089.000,-. Akan tetapi berdasarkan kebijakan refocusing yang terjadi alokasi Badan P2SDM Tahun 2020 menjadi **Rp276.286.386.000,-**. Alokasi anggaran Badan P2SDM per sumber dana adalah RM sebesar Rp251.128.127.000.000,-; PNPB sebesar Rp10.000.000.000,-; HLN sebesar Rp2.783.259.000,-; dan dana SBSN sebesar Rp12.375.000.000,-. Adapun rincian alokasi anggaran Badan P2SDM per satker dan berdasarkan sumber dana dapat dilihat pada Tabel 3 dan 4 berikut.

Tabel 3. Distribusi alokasi anggaran per satker lingkup Badan P2SDM

No.	SATUAN KERJA	JUMLAH (Rp.)
A. Unit Kerja Pusat		
1	Sekretariat Badan P2SDM	32.463.204.000
2	Pusat Perencanaan dan Pengembangan SDM	4.110.175.000
3	Pusat Penyuluhan	18.157.075.000
4	Pusat Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan	11.663.375.000
5	Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK	34.209.312.000
B. Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BDLHK)		
6	BDLHK Pematangsiantar	11.353.440.000
7	BDLHK Pekanbaru	13.120.300.000
8	BDLHK Bogor	14.243.380.000
9	BDLHK Kadipaten	13.650.840.000
10	BDLHK Samarinda	11.603.050.000
11	BDLHK Makassar	14.637.800.000
12	BDLHK Kupang	12.986.785.000
C. Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri (SMKKN)		
13	SMKKN Pekanbaru	26.846.650.000
14	SMKKN Kadipaten	15.025.000.000
15	SMKKN Samarinda	15.513.000.000
16	SMKKN Makassar	14.053.000.000
17	SMKKN Manokwari	12.650.000.000
TOTAL BP2SDM		276.286.386.000

Tabel 1. Alokasi berdasarkan sumber dana (dalam ribuan rupiah)

NO.	SATKER	SUMBER DANA			JUMLAH
		RM	PNBP	HLN	
1	Sekretariat BP2SDM	38.894.570	0	0	38.894.570
2	Pusrenbang SDM	6.755.000	1.985.000	0	8.740.000
3	Pusat Penyuluhan	20.821.525	2.835.000	0	23.656.525
4	Pusdiklat SDM LHK	40.427.225	1.860.000	2.783.259	45.070.484
5	Puslatmas dan PGL	17.131.700	400.000	0	17.531.700
6	BDLHK Bogor	15.377.580	450.000	0	15.827.580
7	BDLHK Pematangsiantar	12.426.640	420.000	0	12.846.640
8	BDLHK Samarinda	12.775.500	405.000	0	13.180.500
9	BDLHK Makassar	15.995.000	480.000	0	16.475.000
10	BDLHK Pekanbaru	14.133.500	410.000	0	14.543.500
11	BDLHK Kadipaten	14.194.040	350.000	0	14.544.040
12	BDLHK Kupang	13.520.900	405.000	0	13.925.900
13	SMKKN Manokwari	15.300.000	0	0	15.300.000
14	SMKKN Kadipaten	20.525.000	0	0	20.525.000
15	SMKKN Makassar	19.553.000	0	0	19.553.000
16	SMKKN Samarinda	18.640.000	0	0	18.640.000
17	SMKKN Pekanbaru	19.756.650	0	12.375.000	32.131.650
Jumlah		251.128.127	10.000.000	2.783.259	276.286.386

Melalui alokasi anggaran tersebut, diharapkan setiap satker dapat melaksanakan semua target yang direncanakan secara optimal untuk mendukung keberhasilan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan.

PENUTUP

Suplemen dokumen Rencana Kerja Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Tahun 2020 ini disusun sebagai acuan setiap Satker di lingkup Badan P2SDM dalam melaksanakan kegiatan selama Tahun berjalan. Akibat adanya situasi pandemi Covid-19 yang menyebabkan perubahan kebijakan pelaksanaan kegiatan 2020, diharapkan setiap satuan kerja BP2SDM tetap berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien guna mendukung pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan.

Penyempurnaan terhadap dokumen rencana Badan P2SDM tahun 2020 dilakukan melalui disusunnya dokumen ini. Dengan terbitnya dokumen suplemen ini, dokumen Rencana Kerja Badan P2SDM Tahun 2020 tetap menjadi acuan setiap satker dalam melaksanakan kegiatan, sedangkan perubahan yang terjadi mengacu pada dokumen ini.